



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### 2.1 Profil PT. Arwuda Indonesia

PT. Arwuda Indonesia merupakan *Social Media Marketing Agency* yang telah berpengalaman menangani promosi dan *Public Relations (PR)* melalui media sosial untuk *client* / produk dalam negeri dan luar negeri, baik *client* perusahaan swasta maupun lembaga / organisasi nasional, dan internasional. PT. Arwuda Indonesia merupakan anak perusahaan dari *Cyber Design Asia (CDA)*. CDA berdiri sejak tahun 1999, sementara PT. Arwuda Indonesia baru berdiri sejak tahun 2002. Perusahaan ini adalah sebuah perusahaan *social media agency* di daerah Tebet, Jakarta Selatan yang menjadi bagian dari kelompok usaha *CDA Group*.

*Founder & Chief Executive Officer (CEO)* dari PT. Arwuda Indonesia adalah Sonny Subrata. Beliau juga dikenal sebagai Komisaris besar dari PT. Semen Indonesia, Tbk. PT. Arwuda Indonesia dikenal sebagai anak perusahaan dari CDA Group yang kini berdiri sendiri dan bergerak di bidang *social media marketing agency*. PT. Arwuda Indonesia menjadi salah satu perusahaan yang aktif menggerakkan kampanye melalui media sosial. Salah satu kampanye sukses yang telah dikerjakan adalah kampanye bernama Jasmev (Jokowi Ahok Social Media Volunteers).

Kampanye ini merupakan keberadaan jaringan antar kelompok relawan tanpa bayaran yang pada saat pemilihan umum (pemilu) Gubernur DKI. Jakarta 2012 diselenggarakan, lalu mengambil sikap untuk menjadi pendukung Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama. Selain Jasmev, PT. Arwuda Indonesia juga merupakan konseptor program e-Blusukan pemerintahan Presiden Indonesia, Joko Widodo. Konsep e-blusukan menggambarkan realitas perilaku dan sikap Jokowi untuk menemui rakyat dimana mereka berada. Bukan rakyat dibawa ke kantor pemerintah daerah, melainkan Jokowi senantiasa akan hadir di sawah,

kampung, sekolah, yang secara geografis jauh dari infrastruktur. Hingga saat ini, akhirnya Joko Widodo dikenal sebagai Presiden “Blusukan” karena sikapnya yang “merakyat”



**ARWUDA**  
Social Media Agency

## Relawan Jokowi mengaku tak dibayar 19 08 12



**ARWUDA** – Relawan pendukung pasangan calon gubernur (cagub) DKI Jakarta 2012, Joko Widodo (Jokowi)-Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), membuat sebuah wadah virtual untuk pendukungnya yang sering berinteraksi di media sosial seperti twitter yang diberi nama Jokowi-Ahok Social Media Volunteers (JASMEV).

"Kami berusaha untuk membuat sosial media, dan memanfaatkan sosial media sebagai media yang bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pak Jokowi dan Ahok," kata Koordinator JASMEV Kartika Djoemadi di Jakarta, Minggu (12/8/2012).

Kartika sendiri mengaku, pihaknya tidak dibayar untuk membuat wadah tersebut. Ingin Jakarta yang lebih baik dengan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik adalah alasan para relawan ini untuk sukarela membantu cagub 2012 Jokowi-Ahok.

"Kami tidak dibayar. Kami semua hanya relawan yang mendukung pak Jokowi dan Ahok. Jumlahnya sudah ribuan lebih. Dan semuanya kebanyakan mahasiswa, serikat buruh, guru, dan lain-lain," katanya.

Pembentukan wadah tersebut merupakan permintaan dari pasangan cagub yang lolos pada putaran pertama Jokowi-Ahok agar informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat lebih jelas dan benar.

"Permintaan dari Pak Jokowi dan pak Ahok untuk minta dibuatkan wadah untuk kampanye yang lebih sehat. Jadi tidak konflik dengan masyarakat yang kontra dengan program-program pak Jokowi-Ahok," pungkasnya.(mhd)

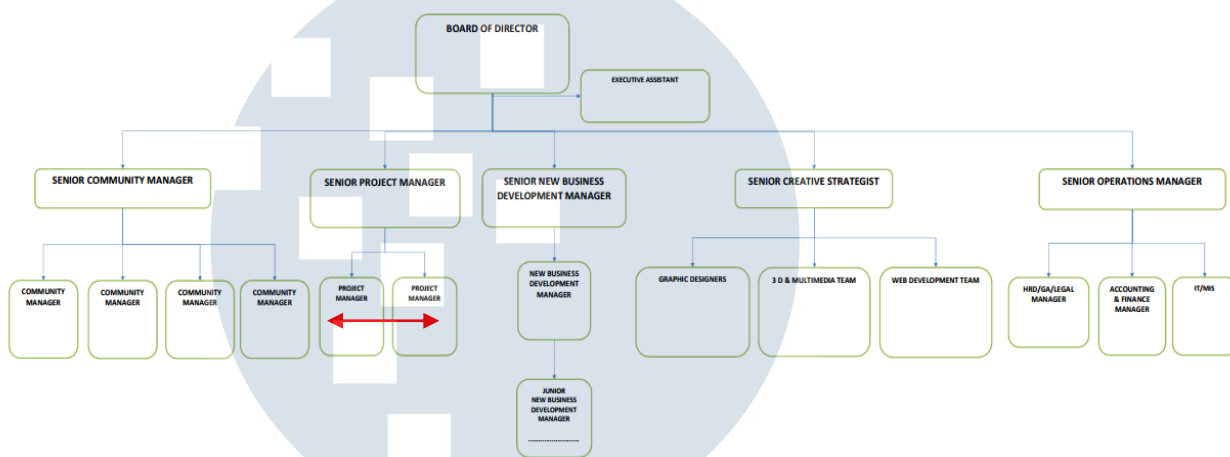
Gambar 2.1. Blog Terkait Kampanye JASMEV yang Dikelola oleh PT. Arwuda Indonesia sebagai wujud konten arwudaindonesia.wordpress.com

Wujud konten di atas adalah salah satu bukti kerja yang dibuat oleh PT. Arwuda Indonesia pada 19 Agustus 2012 saat bekerjasama dengan pihak JASMEV dalam membentuk wadah virtual bagi pendukung Jokowi-Ahok

di media sosial. Wadah ini dibuat supaya para pendukung Jokowi-Ahok dapat berinteraksi satu sama lain, sekaligus sebagai alat informasi. (“Wujud Konten Arwuda Wordpress JASMEV”, 2012)

## 2.2 Struktur Organisasi

PT. Arwuda Indonesia memiliki struktur organisasi yang berlaku dari divisi tertinggi, hingga divisi terendah. Berikut adalah struktur



Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Arwuda Indonesia

Penulis berada dalam posisi garis merah di atas, yakni *Project Manager*. *Project Manager* bekerja sama dengan *Community Manager* dalam mengerjakan dan memenuhi kebutuhan stakeholders. Setelah adanya hasil pekerjaan yang dilakukan oleh *Project Manager*, maka hasil tersebut akan dikirim atau diberikan oleh *Senior Project Manager* untuk diperiksa dan siap dipresentasikan kepada pihak stakeholders.

Sebelum penulis memulai pekerjaan, penulis mendapatkan bimbingan dan pengharahan dari pembimbing lapangan atau magang oleh Meilani Effendy, selaku *Project Manager* di PT. Arwuda Indonesia. Penulis diharapkan mampu berinteraksi secara aktif bersama beliau, jika memang penulis tidak mengerti dengan langkah pekerjaan yang dihadapi dan harus mengajukan pertanyaan bila tidak mengerti dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

### 2.3 Ruang Lingkup Pekerjaan

Penulis ditetapkan untuk membantu Meilani Effendy selaku *Project Manager* di PT. Arwuda Indonesia. Gambaran sekilas mengenai divisi *Project Manager* adalah bagian atau kordinasi yang memiliki wewenang dan bertugas untuk membuat rencana kerja atau kegiatan terkait efisiensi perusahaan yang tentunya terhubung dengan pihak lain untuk mencapai kepuasan. Di dalam kegiatan perencanaan tersebut tentunya memiliki tujuan (*objective*) dan menciptakan hasil (*result*). Tugas sebagai *project manager* lainnya, antara lain; mengendalikan seluruh kegiatan konstruksi, melakukan kordinasi dengan pihak terkait, membangun komunikasi yang aktif baik internal dan eksternal, menetapkan kebutuhan sumber daya, dan memutuskan rencana pelaksanaan.

Ketika mengenal dan memahami tentang fungsi dari *Public Relations* (PR), *Project Manager* merupakan salah satu jabatan yang berada di dalam peran dan fungsi PR. Sistem manajemen dari sikap yang direncanakan dan dijalankan secara berkesinambungan oleh organisasi-organisasi, lembaga-lembaga umum, dan pribadi yang dipergunakan untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati, dan dukungan ini semua dilaksanakan dan dimiliki oleh *Project Manager*. Maka dari itu, *Project Manager* sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan, sebab tercapai dan suksesnya suatu pekerjaan itu tergantung kapasitas kinerja seorang *project manager*. Oleh karena itu, peran seorang *project manager* sangat berpengaruh, terutama dalam menjalin hubungan dengan *client* yang merupakan stakeholders di dunia *agency* untuk mendapatkan kebutuhan yang sama antar satu sama lain, sehingga terciptanya suatu hubungan baik.

Fungsi utama dari *Public Relation* (Anne Can Der Meiden, 2001 dikutip dalam Rumanti, 2002, h. 204), yaitu:

- Menumbuhkan, mengembangkan hubungan baik antara organisasi perusahaan dengan publiknya baik internal maupun eksternal.

- Menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan meningkatkan partisipasi publik.
- Menciptakan opini publik yang menguntungkan organisasi / perusahaan dan publik.

Sesuai dengan fungsi di atas, secara garis besar *Project Manager* sudah berada dalam wadah yang tepat dalam menjalankan fungsi di *Public Relations*. Oleh karena itu, Anne Can Der Meiden yakin bahwa *Project Manager* berperan sangat penting dalam menjalin hubungan dengan stakeholders. Dalam melaksanakan tugas yang berhubungan dengan tim proyek dan stakeholders, *Project Manager* yang efektif disyaratkan keseimbangan adanya etika, interpersonal, dan keahlian konseptual yang dapat membantu mereka menganalisis situasi dan berinteraksi dengan baik, sehingga diperlukan *interpersonal skill* yang penting bagi *Project Manager* di sebuah perusahaan. (Heerkens, 2001, h. 14)

Seorang *Project Manager* memiliki beban dan tanggungjawab yang besar dalam segala aspek pekerjaan, khususnya dalam menentukan dan mengambil keputusan atas apa yang menjadi tujuan untuk menciptakan kepastian yang jelas antara konsultan dan *client*. Dapat dikatakan, bahwa *Project Manager* adalah pribadi yang menjadi penanggung jawab atas keperluan dan kebutuhan *client*. Maksudnya adalah, ketika *client* memiliki perencanaan dan upaya dalam mengerjakan sesuatu, *Project Manager* harus senantiasa menjadi pendamping *client* dan mempersiapkannya sesuai harapan; baik dari segi teknis dan praktis.

Menurut Avraham Shtub (2000, h. 16), beberapa kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang *Project Manager*, antara lain;

- **Budgeting and Cost Skills**

Seorang *Project Manager* harus mampu menetapkan anggaran atau biaya proyek kepada stakeholders.

- **Time Management Skills**

*Project Manager* harus mampu memerhatikan dan mengatur waktu dengan baik, sehingga semuanya dapat terselesaikan sesuai harapan. Selain itu, *Project Manager* harus mampu memperkirakan waktu bagi setiap aktivitas secara realistis. Hal ini berguna untuk mengindikasikan tanggal-tanggal kritis selama proyek berlangsung.

- **Technical Skills**

Kemampuan teknis melingkupi pengetahuan dan pengalaman dalam hal proyek itu sendiri, dengan mengetahui prosedur-prosedur dan mekanisme proyek.

- **Leadership Skills**

*Project Manager* akan memimpin ruang lingkup pekerjaan yang disepakati oleh stakeholders dan menjadi sarana bagi stakeholders dalam melakukan kontak satu sama lain.

- **Resource Management and Human Relationship Skills**

Pemakaian sumber daya adalah masalah utama bagi para *Project Manager* dan merupakan sumber konflik utama yang terjadi dalam proyek. Hal ini membutuhkan kemampuan untuk membangun jaringan sosial dengan orang-orang yang terlibat di dalam proyek, seperti para stakeholder. Seorang *Project Manager* yang efektif harus mampu untuk menempatkan diri dalam memberikan keterbukaan dan persahabatan dengan pihak lain, salah satunya dengan menjadi pendengar yang baik.

- **Communication Skills**

Komunikasi merupakan poin penting dalam perencanaan sebuah proyek atau ruang lingkup kerja dengan stakeholders. Di dalam sebuah tim *Project Manager* perlu diciptakan adanya hubungan komunikasi yang baik dan efektif, sehingga masing-masing dapat dikatakan secara paham tentang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

- **Negotiating Skills**

Kemampuan dalam bernegosiasi harus menjadi gaya *Project Manager* dalam menetapkan kesepakatan dengan *client*. *Project*

*Manager* harus membuat kebutuhan *client* dengan kualitas kinerja internal menjadi seimbang dan sesuai dengan kesepakatan bersama. Contoh, dalam hal finansial (upah), waktu, tenaga, dan peluang lain.

Gary Heerken (2001, h. 17) mengategorikan skill & pengetahuan yang diperlukan seorang *Project Manager* menjadi 4 (empat) kategori :

1. Project Management process skill
2. Interpersonal & behavioral skill
3. Technology management skill
4. Desire personal traits

#### **Project Management Process skill**

Seorang *Project Manager* harus bisa menguasai teknik, *tools* manajemen proyek dan teknologi yang bisa diaplikasikan di proyek. Contohnya, seorang *project manager* harus bisa membuat *work breakdown structure*, membuat *network diagram*, dan bisa mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan *client*.

#### **Interpersonal dan Behavioral skill**

Memimpin proyek berarti mengatur dan menyelesaikan segala sesuatu melalui orang lain. Seorang *Project Manager* harus mempunyai *Interpersonal & Behavioral skill* yang baik. Biasanya ini disebut *soft skill*. *Behavioral skill* meliputi; gaya (style), kelakuan pesonal (personnal conduct), dan pendekatan (approach).

#### **Technology Management Skill**

Banyak proyek yang melekat pada yang namanya teknologi. Teknologi menuju kepada proses dari proyek. Sebagai contoh, proses itu mencakup: pengembangan software, proses kimia, atau konstruksi komersial.



## Desired Personal Skill

Banyak studi yang meneliti korelasi antara ciri personal *Project Manager* dengan kesuksesan *Project Manager*. Walaupun hasil studi juga menunjukkan hasil yang berbeda, tetapi ada beberapa ciri yang dominan antara lain :

1. Kejujuran dan integritas
2. Berpikir seperti seorang generalis
3. Toleransi terhadap sifat ambiguitas
4. Toleransi terhadap ketidakpastian
5. Keyakinan yang tinggi
6. Tegas

Sesuai dengan beberapa kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang *Project Manager* yang dikemukakan oleh para ahli di atas (Avraham Shtub & Gary Heerken), berdasarkan proses kerja magang yang penulis lakukan di PT. Arwuda Indonesia saat itu, penulis melihat sebagian besar *Project Manager* yang berada dalam PT. Arwuda Indonesia telah melakukan dan mempelajari kemampuan penting yang harus dimiliki sesuai dengan apa yang sudah dikemukakan oleh para ahli mengenai peran dan karakter *Project Manager*.

Dari kemampuan yang dikemukakan oleh Shtub, penulis melihat bahwa *Project Manager* di PT. Arwuda Indonesia telah melaksanakan dan berhasil mempelajari kemampuan *budgeting and cost skills, technical skills, leadership skills, communication skills*, dan yang terpenting adalah *negotiating skills*. Sementara kemampuan yang seturut dengan Gary Heerken adalah dalam segi *project management process skill* dan *interpersonal & behavior skill*.